

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Animo Masyarakat Dalam Mengikuti Kegiatan Majelis Ta’lim Di Nagari Talunan Maju, Kecamatan Sangir Balai Janggo, Kabupaten Solok Selatan**” oleh **Ai Nuraini NIM 2117162**, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Kegiatan majelis ta’lim sebagai pendidikan non formal diharapkan bisa menjadi lembaga pendidikan keagamaan alternative bagi masyarakat yang tidak memiliki cukup tenaga, waktu dan kesempatan dalam menimba ilmu di jalur formal serta keberadaannya bisa terus berkembang dalam pengetahuan agama yang lebih baik lagi, sesuai dengan Q.S At-Taubah ayat 122. Latar belakang permasalahan yang ditemukan, masyarakat tidak mau menghadiri majelis ta’lim tetapi justru bercengkrama satu sama lain, kondisi cuaca, sibuk jualan, sibuk dengan pekerjaannya masing-masing baik pekerjaan ibu rumah tangga, mengasuh anak mupun ke kebun. Ini menunjukkan bahwa masih kurang minat masyarakat dalam mengikuti kegiatan majelis ta’lim. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti apa saja penyebab rendahnya animo masyarakat dalam mengikuti kegiatan majelis ta’lim di Jorong Talunan Baru I.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan berbentuk *field research*. Lokasi penelitian di musholla yang terdapat di Jorong Talunan Baru I karena di lokasi ini peneliti menemukan permasalahan yang perlu untuk dibahas dan membutuhkan penyelesaian serta ditemukan sebagian masyarakat yang belum bergabung dalam mengikuti kegiatan majelis ta’lim. Dengan informan kunci yaitu masyarakat dan informan pendukungnya yaitu pengurus, jamaah serta pihak-pihak yang secara langsung mengetahui dalam kegiatan majelis ta’lim. Untuk mengumpulkan data, penulis melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan dan analisa data. Selanjutnya dilakukan teknik penjamin keabsahan data dengan cara triangulasi data.

Berdasarkan hasil penelitian penulis, bahwa penyebab rendahnya animo masyarakat dalam mengikuti kegiatan majelis ta’lim diantaranya ada faktor yang dapat menimbulkan minat seperti faktor motif sosial (adanya motivasi dari lingkungan sekitar karena kemauan hati masyarakat untuk bergabung dalam majelis ta’lim masih kurang), faktor lingkungan (lingkungan masyarakat). Sedangkan faktor yang dapat menurunkan minat yaitu faktor kelelahan akibat pekerjaan sepertikesibukan sebagai petani dan jualan, pekerjaan yang mendadak dan urusan luar selain itu datang halangan, jarak yang jauh, dan seketika hujan lebat jalan becek, kendaraan yang sulit dan juga masih ada yang pamer pakaian dan hiasan juga menjadi faktor yang dapat menurunkan minat masyarakat. Maka dapat disimpulkan bahwa penyebab rendahnya animo masyarakat di Jorong Talunan Baru I, Nagari Talunan Maju, Kecamatan Sangir Balai Janggo, Kabupaten Solok Selatandisebabkan oleh faktor motif social dan faktor kelelahan.

Kata kunci: animo, masyarakat, majelis ta’lim